

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh variabel independen dengan menggunakan variabel *green accounting*, *human capital*, dan CSR terhadap variabel dependen yaitu kinerja keuangan. Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu :

Green accounting berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan dikarenakan saat perusahaan melakukan pengelolaan lingkungannya, perusahaan akan mengalokasikan biayanya melalui laporan pengungkapan lingkungan atau *environmental cost* yang dapat menyebabkan berkurangnya laba perusahaan. Sedangkan *Human capital* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dikarenakan *human capital* memiliki pengalaman dan kemampuan yang disertai dengan latar pendidikan yang tinggi. *Human capital* yang baik memiliki sikap kepemimpinan yang inovatif, kreatif serta sikap kerja sama tim yang baik sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan, dan CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dikarenakan perusahaan perlu mengeluarkan biaya cukup besar yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan CSR sehingga dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan perlu mengalokasikan dana dengan efektif agar kegiatan CSR tidak menyebabkan penurunan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

B. Implikasi dan saran.

1. Implikasi.

a. Implikasi teoritis.

Penelitian ini secara teoritis mengonfirmasi bahwa penerapan teori legitimasi dan *green accounting* memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan yang disebabkan metode ini memungkinkan perusahaan untuk mengidentifikasi dan mengelola biaya lingkungan yang terkait dengan kegiatan operasional mereka. Dengan menerapkan prinsip *green accounting*, perusahaan dapat mengurangi biaya operasional melalui pengelolaan limbah dan emisi yang lebih efisien, mematuhi regulasi lingkungan yang berlaku, serta mengurangi risiko terkait dengan denda dan litigasi. Selain itu, *green accounting* dapat meningkatkan reputasi perusahaan, menarik investasi, dan memperbaiki hubungan dengan stakeholder, yang pada akhirnya mendukung peningkatan profitabilitas dan kinerja keuangan jangka panjang perusahaan. Hubungan antara teori legitimasi dan *green accounting* ini tidak sejalan dengan peningkatan kinerja keuangan, terutama dalam jangka pendek. Penelitian ini juga mengonfirmasi teori stakeholder dan *human capital* yang memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan. Teori stakeholder dan human capital menyediakan bukti empiris bahwa memperhatikan kesejahteraan dan pengembangan karyawan tidak hanya memenuhi tanggung jawab sosial tetapi juga meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, penelitian ini mengonfirmasi teori agensi dan CSR terhadap kinerja

keuangan, yang menunjukkan bahwa praktik CSR memiliki dampak positif terhadap kinerja keuangan. Implementasi CSR yang efektif dapat meningkatkan reputasi perusahaan, membangun hubungan yang lebih baik dengan stakeholder, serta meningkatkan loyalitas dan kepuasan pelanggan. Selain itu, perusahaan yang aktif dalam CSR sering kali mendapatkan akses lebih mudah ke sumber daya, mengurangi risiko operasional, dan memperoleh keuntungan kompetitif yang dapat memperbaiki kinerja keuangan jangka panjang. CSR juga dapat mengarah pada efisiensi operasional yang lebih besar dan mengurangi biaya terkait dengan regulasi dan litigasi, yang secara keseluruhan mendukung peningkatan profitabilitas dan nilai perusahaan.

b. Implikasi Praktis.

1. Bagi perusahaan.

Hasil penelitian ini bisa dijadikan gambaran dan pertimbangan perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan melalui pentingnya pengaruh *green accounting*, *human capital*, dan CSR terhadap kinerja keuangan perusahaan.

2. Bagi investor.

Hasil penelitian ini bisa dijadikan gambaran dan pertimbangan perusahaan untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan melalui pentingnya pengaruh *human capital* terhadap kinerja keuangan, karena dapat memberikan keuntungan jangka panjang melalui peningkatan produktivitas, inovasi, dan kepuasan

karyawan. Investor perlu mengevaluasi kualitas manajemen, budaya perusahaan, investasi dalam teknologi dan inovasi, serta kinerja keuangan perusahaan. Penelitian ini juga menemukan bahwa variabel *green accounting* dan CSR berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan dengan cara meningkatkan reputasi perusahaan, memperbaiki pengelolaan risiko, menghasilkan efisiensi operasional dan penghematan biaya, serta memperbaiki hubungan dengan pemangku kepentingan yang berkontribusi pada peningkatan kinerja perusahaan. .

2. Keterbatasan dan Saran.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya, maka penulis menyadari masih terdapat banyak keterbatasan dan kekeliruan yang ada di dalam penelitian ini. Namun, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat.

- a. Sampel perusahaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah terdapat perubahan sektor manufaktur selama rentang waktu penelitian, sehingga penyesuaian sektor baru untuk perusahaan manufaktur cenderung subjektif. Penelitian selanjutnya sebaiknya menyesuaikan sektor manufaktur yang lebih objektif ketika terjadi pergantian sektor.
- b. Terdapat banyak data *outlier* pada penelitian ini dalam memenuhi syarat uji normalitas dengan menggunakan uji *kolmogrov-smirnov*. Saran untuk penelitian selanjutnya agar melakukan uji normalitas dengan

menggunakan metode yang lain untuk meminimalisirkan jumlah data outlier.

- c. Data beban CSR hanya bersumber dari *annual report* dan *sustainability report* sehingga informasi yang dihasilkan dari data beban CSR terbatas. Saran untuk penelitian selanjutnya dengan mencari data beban CSR melalui sumber lain agar informasi mengenai beban CSR perusahaan semakin luas.
- d. Variabel *Green Accounting* dan CSR mempunyai pengukuran yang hampir sama dikarenakan dalam mengukur variabel green accounting dan CSR menggunakan kriteria yang sama yaitu dengan menggunakan aspek biaya lingkungan, pengembangan, dan tanggung jawab sosial lingkungan.